

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, Y. D. (2022). Penggunaan Kansha no Aisatsu dan Shazai no Aisatsu Dalam Drama Gokusen Season 1 Karya Naoto Kumazawa Tinjauan Sociolinguistik. *HIKARI*, 06(01), 12–30.
- Astuti, S., & Pindi. (2019). Analisis Gaya Bahasa Dan Pesan-Pesan Pada Lirik Lagu Iwan Fals Dalam Album 1910. *Jurnal Kansasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 146–150.
- Budiarto, S. (2022). Pengaruh Ulasan Pelanggan Online, Citra Merek, dan Kepercayaan terhadap Niat Pemesanan Hotel Konsumen Secara Online(Survei Online pada Pengguna Aplikasi Traveloka). *Journal of Indonesia Marketing Association (IMA)*, 1(1), 9–24.
- CNN. (2022). *Alasan Kenapa Tidak Ada Kamar dan Lantai 13 di Hotel*. Cnnindonesia.Com. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20220912094927-269-846492/alasan-kenapa-tidak-ada-kamar-dan-lantai-13-di-hotel>
- Dewi, A. S. (2018). Peran Media Dalam Melestrasikan Kebudayaan Tradisi Ba'arak Naga Banjarmasin Kalimantan Selatan. *Seminar Nasional Seni Dan Desain: "Kovergensi Keilmuan Seni Rupa Dan Desain Era 4.0,"* 6, 259–262.
- Diner, L. (2013). Pengenalan Bahasa Jepang Tentang Perhotelan Bagi Pegawai Hotel Di Hotel Siliwangi Kota Semarang. *Abdimas*, 17(1), 27–34. <https://media.neliti.com/media/publications/72192-ID-pengenalan-bahasa-jepang-tentang-perhote.pdf>
- Gastronoid. (2023). *Perbedaan Lampu Kuning dan Putih di Hotel*. Gastronoid.Com. <https://gastronoid.com/perbedaan-lampu-kuning-dan-putih-di-hotel/>
- gbni.co.jp. (2022). *Ojigi (お辞儀)*. Global Business Networl Inc. <https://www.gbni.co.jp/recipe/ojigi/>
- Ginting, E., Studi, P., Informatika, T., & Teknik, F. (2022). *Analisis Unsur Intrinsik Pada Film Dokumenter Kampoeng Kunyit Sutradara Dwi Chita Suci ( Analysis of Intrinsic Elements in the Documentary Film Kampoeng Kunyit Director Dwi Chita Suci )*. 4(2), 1–8.
- Haryono, W. (2023). *Ajudan PM Jepang Minta Maaf Usai Masukkan Tangan ke Saku ,Memang Kenapa?* Medcom.Id. <https://www.medcom.id/internasional/asia-pasifik/5b2Jganb-ajudan-pm-jepang-minta-maaf-usai-masukkan-tangan-ke-saku-memang-kenapa>

- Ibrahim, A., Alang, A. H., Baharuddin, M., Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi penelitian*.
- Iqbal, C. I. (2018). Budaya Komunikasi Dalam Masyarakat Jepang. *Walasuji : Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 9(1), 129–140. <https://doi.org/10.36869/wjsb.v9i1.25>
- Janti, I. S. (2020). Peran Omotenashi dalam Meningkatkan Makanan Halal di Jepang. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 14(2), 389–405. <https://doi.org/10.14421/jsr.v14i2.1772>
- Kepojepang. (2022). *Bikago (Bahasa Elegan / Bahasa Indah)*. Kepojepang.Com. <https://kepojepang.com/bahasa-jepang/bikago/#:~:text=Bikago adalah bentuk bahasa Jepang untuk memberikan kesan,halus%2C elegant dan gaya bahasa yang lebih indah.>
- Laswirtani, N. K., & Lestari, C. N. (2019). Analisis Budaya Kerja 5s (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) Terhadap Peningkatan Efektivitas Pelayanan (Studi Kasus Pada Pt Bank Central Asia Cabang Gianyar Dan Klungkung). *Seminar Nasional Hasil Penelitian-Denpasar*, 9(1), 209–229.
- Lewis, C. (2023). *Japanese Color Meanings – Symbolic Colors in Japanese Culture*. Art in Context. <https://artincontext.org/japanese-color-meanings/>
- livejapan.com. (2019). “Ojigi”, *Budaya Membungkuk di Jepang*. Livejapan.Com. <https://livejapan.com/id/in-tokyo/in-pref-tokyo/in-asakusa/article-a0000709/>
- Mardiah, A. (2010). Pengaruh Penampilan Modis Terhadap Pengembangan Karir Karyawan Perempuan Pada Bank Danamon Cabang Pekanbaru. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 9(2), 1–18. <https://doi.org/10.24014/marwah.v9i2.477>
- Medina, M. I. (2023). *10 Etika Menelpon yang Menunjukkan Profesionalismemu*. Glints. <https://glints.com/id/lowongan/etika-menelepon/>
- Mulyadi, B. (2017). Budaya Membungkukkan Badan (Ojigi) dan Fungsinya dalam Kehidupan Masyarakat Jepang. *KIRYOKU*, 1(1), 10.
- Nasution, I. K. (2019). *Budaya Kerja Kelas Dunia* (Didik Mulyadi S. (ed.); Pertama). Mulia Sejahtera Grafika.
- Nusadaya. (2023). *5 Pentingnya Grooming dan Greeting dalam Dunia Industri Perhotelan*. Nusadaya Academy. <https://nusadayaacademy.com/pentingnya-grooming-di-perhotelan/>
- Paramita, A. G. M., & Suryawati, C. T. (2020). Representasi Budaya Omotenashi

- Melalui Komik Hanasaku Iroha Karya P.A. Works. *Ayumi : Jurnal Budaya, Bahasa Dan Sastra*, 7(2), 113–130. <https://doi.org/10.25139/ayumi.v7i2.3249>
- Pattipawae, D. R. (2011). Penerapan Nilai – Nilai Dasar Budaya Kerja Dan Prinsip-Prinsip Organisasi Budaya Kerja Pemerintah Dengan Baik Dan Benar. *Sasi*, 17(3), 31. <https://doi.org/10.47268/sasi.v17i3.363>
- Persada, D. (2021). *Etika Menerima Telepon di Hotel, Panduan Untuk Front Office*. Duta Persada Jogja. <https://dutapersadajogja.com/categories/detail/95/etika-menerima-telepon-di-hotel-panduan-untuk-front-office>
- Prahesti, N. Y., Supriatnaningsih, R., & Artikel, I. (2020). Analisis Penggunaan Keigo dalam Drama di Musim Gugur Kounodori Season 1. *Chi'e: Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang*, 8(1), 10–17.
- Pritandhari, M. (2017). Penerapan Komik Sebagai Media Pembelajaran Manajemen Keuangan. *Pendidikan Ekonomi Ilmu Metro*, 5(1), 1–7. [file:///C:/Users/herry andika/Downloads/631-1414-1-SM.pdf](file:///C:/Users/herry%20andika/Downloads/631-1414-1-SM.pdf)
- Putra, D. A. (2020). *Ojigi, Tradisi Membungkukkan Tubuh Di Jepang*. Tsubomihouse.Com. <https://www.tsubomihouse.com/post/ojigi-tradisi-membungkukkan-tubuh-di-jepang>
- Rivoza, A., & Izmayanti, D. K. (2022). *Omotenashi Di Era Digital*. 2(3).
- Rohmah, N. (2016). Strategi Pimpinan Dalam Peningkatan Budaya. *Jurnal MPI*, 1(2), 127–141.
- Roslina, L. (2018). Omotenashi: Budaya Keramahmataman Di Jepang (Akar Budaya Dan Manifestasinya). *Kiryoku*, 2(3), 135–142. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v2i3.17-24>
- Rucitra, A. A., & Permanasari, R. A. L. (2019). Dekorasi Gaya Jepang dalam Desain Interior Restoran. *Dimensi Interior*, 15(1), 56–62. <https://doi.org/10.9744/interior.15.1.56-62>
- Sato, Y., & Al-alsheikh, A. (2014). Comparative Analysis of the Western Hospitality and the Japanese Omotenashi: Case Study Research of the Hotel Industry. *Business & Accounting Review*, 14, 1–15. [http://www.kwansei-ac.jp/iba/assets/pdf/journal/BandA\\_review\\_December\\_14p1-16.pdf](http://www.kwansei-ac.jp/iba/assets/pdf/journal/BandA_review_December_14p1-16.pdf)
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. ALFABETA, CV.
- Sumbawati, S. (2022). Penerapan Omotenashi Pada Restoran Golden Geisha Ramen. *Kepariwisata : Jurnal Ilmiah*, 16(3), 154–160.

- Sundayra, L. (2022). *The Application of Aisatsu in Japanese Hospitality Culture*. 11, 258–261.
- Tamara, D. (2022). *Dikaitkan dengan Hal Mistis, Kenapa Tidak Ada Lantai 13 di Hotel?* Sonora.Id. <https://www.sonora.id/read/423127184/dikaitkan-dengan-hal-mistis-kenapa-tidak-ada-lantai-13-di-hotel>
- Toki. (2021). *“Omotenashi” : The Philosophy of Japanese Hospitality*. <https://www.toki.tokyo/blogt/2015/6/24/omotenashi-japanese-serving-philosophy>
- Umboh, B. (2015). Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai Negeri Sipil Dibalai Pengkajian Teknologi Pertanian (Bptp) Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Publik UNSRAT*, 2(30), 1–23. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/1652%0A> <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/download/1652/1079>
- Utami, H. P., & Irma. (2022). Representasi Budaya Omotenasi dalam Anime Rokuhoudou Yotsuiro Biyori. *Artikel Ilmiah Mahasiswa Prodi Sastra Jepang*, 1(3), 5–7.
- WeXpats. (2020). *Omotenashi atau Keramahan dalam Segala Segi Kehidupan Masyarakat Jepang*. WeXpats. <https://wexpats.com/id/guide/as/jp/detail/4315/>
- Widya, R., & Kusumawati. (2015). Analisis Pengaruh Budaya Kerja Dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Mandiri Kcp Puger Jember. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember*, 10. <http://digilib.unmuhjember.ac.id/files/disk1/45/umj-1x-reniwidyak-2224-1-artikel-1.pdf>
- Wijayanti, W. N., & Saifudin, A. (2021). Implementation of Omotenashi in Japanese Ryokan. *Japanese Research on Linguistics, Literature, and Culture*, 3(2), 122–132. <https://doi.org/10.33633/jr.v3i2.4657>
- Wollah, M., & Lumatauw, L. (2021). Pengenalan Budaya Kerja Jepang Sebagai Sistem Edukasi. *Jurnal MABP*, 3(2), 25–36.